



Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema 1 Materi Organ Gerak Hewan Dan Manusia Di Kelas V Sdn 124405 Pematangsiantar

Sania Rudang Damanik¹, Suprpto Manurung², Rio Parsaoran Napitupulu³

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar , Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136

ARTICLE INFO

Article history:

Received Oct 17, 2022

Revised Oct 24, 2022

Accepted Nov 07, 2022

Keywords:

Media gambar,
Hasil Belajar,
Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan tektik pembelajaran guru yang secara sederhana membuat hasil belajar tidak tercapai dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 2 di SD NEGERI 124405 Jl.Seram Pematang Siantar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif,yang menggunakan metode eksperimen . Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-Experimen bentuk One-Group Pretest-Postest Design. Populasi penelitian ini yaitu seluruh kelas V SD Negeri 124405 Pematang Siantar yang berjumlah 40 siswa. Sedangkan yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas V-A berjumlah 19 siswa. Instrumen yang digunakan adalah test pretest dan tes posttest yang dilakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil dari pengujian hipotesis penelitian yaitu adanya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada tema 1subtema 1 pembelajaran 2 di SD Negeri 124405 Pematang Siantar. Hal tersebut diajukan dengan perolehan hasil analisis data nilai posttest dengan menggunakan uji-t didapat r hitung $<$ r tabel yaitu dengan nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar daripada meningkatkan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan media gambar. Perubahan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar membuat siswa lebih aktif dan memahami materi pembelajaran yang disajikan karena menggunakan gambar yang menarik,dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media gambar.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Sania Rudang Damanik,
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar,
Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136, Indonesia
Email: saniarudangdamanik@gmail.com, suprptomanurung@rocketmail.com, napitupulurio7@gmail.com

INTRODUCTION

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang lebih luas untuk menggapai cita-cita yang diharapkan. Untuk itu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar tercapai sebuah cita-cita dan keinginan.

Belajar merupakan aktivitas yang melibatkan mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap (Yusuf dan Auliya, 2011:7). Artinya proses belajar harus menghasilkan perubahan. Perubahan tersebut bisa terjadi karena sengaja maupun tidak disengaja. Dari proses belajar tersebut muncullah evaluasi yang nantinya akan menghasilkan suatu nilai yang disebut hasil belajar.

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang ketampilan dan kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti; belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan. Belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu di mulai dari pengetahuan, yaitu belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak biasa menjadi biasa, sampai menjadi sikap yang menetap.

Belajar merupakan sebuah proses yang terjadi karena didorong oleh kebutuhan serta tujuan belajar yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, belajar memiliki peran yang sangat penting dan paling utama dalam sebuah pendidikan. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar dapat dicapai apabila kemampuan siswa mendapatkan pengetahuan dengan cara memahami.

Menurut Abdurrahman 2003:37 hasil belajar adalah "kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional biasanya guru menetapkan tujuan belajar" Berdasarkan teori yang dikemukakan Abdurrahman maka peneliti menyimpulkan hasil belajar adalah kemampuan nyata yang dicapai siswa untuk mengetahui keberhasilan belajar yang didapat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti kelas V SDN 124405 Jl.Seram Pematangsiantar, ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar pada materi ini yaitu masih ada yang menganggap pembelajaran mengenai organ gerak itu mudah. Yang kedua pengelolaan kelas yang digunakan guru kelas kurang tepat sehingga pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru.

Semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi, begitupula sebaliknya. Untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan maka perlu adanya kegiatan atau proses pembelajaran yang tepat dan menarik. Maka dari itu, guru harus bisa membuat media atau alat peraga untuk menunjang keberhasilan belajar siswa

Media gambar yang menarik dan menyenangkan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Media gambar merupakan media yang terdiri dari beberapa buah gambar yang dapat menimbulkan suatu ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu. Media memegang peran yang penting dalam pembelajaran, salah satu unsur dalam proses komunikasi yang sangat menonjol perannya bagi pembelajaran adalah media. Media gambar merupakan bentuk kartun yang menarik dan menyenangkan yang dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Sesuai dengan tahap perkembangannya, siswa SD masih akan lebih mudah memahami konsep bila melalui media yang konkret. Dengan memanfaatkan media gambar, siswa akan terpusat perhatiannya pada segala sesuatu yang ada di dalam gambar. Gambar juga dapat menjadikan siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga minat siswa untuk belajar menjadi meningkat. Dengan mengamati gambar siswa akan lebih mudah menemukan kosa kata dan mengungkapkan sesuatu yang ada digambar.

Media gambar menjadi pilihan karena siswa SD lebih menyenangi bacaan bergambar jika dibandingkan dengan membaca buku pelajarannya yang hanya teks saja. Jika media gambar disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka media gambar dapat dijadikan “teman yang baik” dalam belajar. Ide penciptaan media gambar bukan berarti siswa dibawa ke situasi aktivitas hiburan dan bermain semata, melainkan dimaksudkan untuk mempengaruhi hasil belajar siswa.

RESEARCH METHODOLOGY

Menurut Margono dalam (Salim 2016:19) penelitian ialah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk menciptakan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dalam bentuk quasi eksperimen (eksperimen semu). Metode quasi eksperimen yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan.

Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan sampel diberi posttest (tes akhir). Desain tersebut digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

O₁ = Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan atau Treatment

O₂ = Nilai Posttest (setelah diberikan perlakuan)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 124405 di Jln.Seram Pematangsiantar, ± 6 bulan mulai dari bulan Mei - Oktober 2022 Tahun Ajaran 2022/2023.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, dimana sifat - sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian (Syafaruddin, dkk, 2006:20)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V tahun pelajaran 2022 yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu V-A yang berjumlah 19 dan kelas V-B 21.

Teknik pengumpulan data

Menurut (Arikunto, 2013) menyatakan bahwa instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah. Untuk menjamin instrumen tes yang dipakai dalam penelitian ini telah memenuhi kelayakan, instrumen tes akan diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa di luar sampel dan telah mempelajari materi

sel. Setelah data uji coba diperoleh, kemudian setiap butir soal dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitasnya.

RESULTS AND DISCUSSIONS

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas V SD 124405 Pematang Siantar dengan penerapan kurikulum 2013. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V-A SD Negeri 124405 Pematang Siantar yang berjumlah 19 siswa. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema 1 pembelajaran 2.

Pengambilan data lapangan dilakukan kurang lebih selama dua minggu yaitu dimulai sejak tanggal 26 September-03 Oktober 2022. Sebelum melaksanakan penelitian peneliti meminta izin dari Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar terlebih dahulu, kemudian peneliti meminta izin kepada masing masing sekolah SD Negeri 124405 Pematang Siantar dengan membawa surat izin dari kampus. Setelah mendapat izin penelitian dari masing masing sekolah, peneliti melaksanakan uji coba instrument dan melakukan penelitian.

Table 1.
Profil Sekolah Yang di Teliti

1	Nama Sekolah	SD NEGERI 124405 JL.SERAM PEMATANG SIANTAR
2	Nomor Statistik	100170
3	Provinsi	Sumatera Utara
4	NPSN	101076301014
5	Alamat	JL. Seram Bawah Pematang Siantar
6	Kecamatan	Siantar Barat
7	Desa/Kelurahan	Bantan
8	Kode Pos	21111
9	Tahun Berdiri	1992
10	Akreditasi	A

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah konsep dasar untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Untuk mempermudah perhitungan menggunakan bantuan SPSS for windows 21. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tes instrumen berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, uji tingkat kesukara.

b. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Validasi soal dilakukan di kelas VI dengan jumlah 21 siswa dengan $r_{tabel} = 3,96$. Perhitungan validasi soal menggunakan rumus korelasi Product Moment (r_{xy}). Validasi menggunakan 30 soal dan sesudah diuji validitas 20 soal valid dan 10 soal tidak valid. Dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ maka soal tersebut dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid. Analisis hasil uji validitas pada tabel 4.1 berikut

Table 2.
Hasil Uji Validitas Tes Soal

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Ket
1	0,396	0,582279	Valid
2	0,396	0,23561	Tidak Valid
3	0,396	0,10238	Tidak Valid
4	0,396	0,56285	Valid
5	0,396	0,081	Tidak Valid
6	0,396	0,130048777	Tidak Valid

No	t _{tabel}	t _{hitung}	Ket
7	0,396	0,364872569	Valid
8	0,396	0,5678	Valid
9	0,396	0,43544	Valid
10	0,396	0,3101	Valid
11	0,396	0,34397	Valid
12	0,396	0,05123	Tidak Valid
13	0,396	0,37691	Valid
14	0,396	0,01464	Tidak Valid
15	0,396	0,17931	Tidak Valid
16	0,396	0,01464	Tidak Valid
17	0,396	0,4105	Valid
18	0,396	0,5673	Valid
19	0,396	0,31011632	Valid
20	0,396	0,38011075	Valid
21	0,396	0,34059868	Valid
22	0,396	-0,015817321	Tidak Valid
23	0,396	0,387524362	Valid
24	0,396	0,0729142	Tidak Valid
25	0,396	0,3508462	Valid
26	0,396	0,50288136	Valid
27	0,396	0,61764398	Valid
28	0,361	0,60272606	Valid
29	0,361	0,59794718	Valid
30	0,361	0,6286814	Valid

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap item-item yang valid yang diperoleh melalui uji validitas pada tahap sebelumnya. Menurut (Ghozali, 2013) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dengan rumus Alpha Cronbach dimana nilai koefisien Alpha Cronbach dari tiap variabel penelitian harus $\geq 0,05$ agar dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS for windows 21. Hasil analisis uji reliabilitas pada tabel 4.2 berikut:

Table 3.
Hasil Uji Reliabilitas Tes Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	30

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari variabel penelitian diatas dinyatakan reliabel karena variabel bebas maupun variabel terikat memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach $\geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan pada penelitian.

d. Uji Daya Beda

Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Hasil analisis uji daya beda pada tabel 4.3 berikut:

Table 4.
Uji Daya Beda Tes Soal

NO	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Baik Sekali	17	1
2	Baik	18,19,20	3
3	Cukup	1,16,19,23,24,25,26,	7
4	Jelek	3,4,5,6,8,9,12,13,16,18,21,22	13
5	Jelek Sekali	2,7,9,13,14,18	6

e. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dengan berdasarkan pada kriteria mudah, sedang, dan sukar. Adapun soal yang diuji sebanyak 30 soal, yang diuji coba ke 21 siswa di kelas V SD Negeri 124405. Hasil analisis uji tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut

Table 5.
Uji Tingkat Kesukaran Tes Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Mudah	1,2,3,4,5,7,8,9,15,16,20,21,23,24,25,26,27	17
2	Sedang	6,10,11,12,13,14,17,18,19,22,28,29,30	13

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis data yang dilakukan pada 30 butir soal pilihan ganda, dapat diketahui bahwa 17 butir soal termasuk kriteria mudah, dan 13 butir soal termasuk kriteria sedang

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini dilaksanakan yaitu untuk mengetahui pengaruh media gambar pada materi Organ Gerak Hewan dan Manusia di SD Negeri 124405 Pematang Siantar. Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pre-test dan post-test siswa. Pre-test adalah tes awal yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Post-test adalah tes akhir yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir dari hasil belajar setelah diberikannya media gambar. Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang memiliki 4 alternatif Jawaban dengan pilihan a, b, c dan d. Soal yang digunakan yaitu sebanyak 20 butir soal yang sudah diuji validitas terlebih dahulu. Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, Berikut data yang telah terkumpul meliputi data skor pretest dan skor posttest sebanyak 19 siswa.

Table 7.
Hasil Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas V A SD Negeri 124405 Pematang Siantar

NO	NAMA RESPONDEN	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST
1	Agung Prayoga	25	35
2	Afika	80	80
3	Ammar	30	40
4	Bonardo	25	50
5	Elzahri	20	40
6	Enzi	55	80
7	Fitri Chairulnisa	15	25
8	Fahira	80	85
9	Kayana	75	80
10	Naimah Ayu	30	30
11	Qibran	30	30
12	Rangga	70	80
13	Rafa	30	60
14	Raka Prasetya	45	60
15	Reza	25	40
16	Siti Aisyah	60	80
17	Wenda Febriani	35	80
18	Zikry Ginting	25	30
19	Zazkia	15	30
	Rata - Rata	40,52	54,47

a. Deskripsi Hasil Belajar

Hasil belajar dalam proses pembelajaran merupakan tujuan yang ingin dicapai. Belajar merupakan seseorang yang melakukan proses belajar untuk mendapatkan terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan

keterampilan. Perubahan tersebut sebagai peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindakan belajar pada akhir proses pembelajaran yang dapat menghasilkan sebuah nilai dari pembelajaran. Hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah dicapai oleh peserta didik.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapat pada penelitian merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak suatu data. Uji normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS for windows 21. Hasil uji normalitas data dapat disimpulkan dengan ketuntasan dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu: jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data tersebut normal, sedangkan jika nilai signifikansi data $< \alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak normal. Analisis hasil uji normalitas pada tabel 4.5 berikut:

Table 8.
Hasil Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa

Kelas	Hasil	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
V-A	Pretest	30	0,09039	0,249	Berdistribusi Normal
	Posttest	30	0,100729	0,271	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisis data uji normalitas menunjukkan nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pre-test memiliki nilai signifikan $0,181 > 0,05$ dan post-test kelas eksperimen memiliki nilai signifikan $0,138 > 0,05$. Sedangkan nilai pre-test kelas kontrol memiliki nilai signifikan $0,127 > 0,05$ dan nilai post-test kelas kontrol memiliki nilai signifikan $0,182 > 0,05$. Maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan uji Levene Test dengan SPSS for windows 21. Hasil uji homogenitas data dapat disimpulkan dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data homogen, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

d. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching (pengajaran berbalik) terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dilakukan setelah menentukan normalitas dan homogenitas dari data hasil belajar dengan SPSS for windows 21. Dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dirumuskan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa : Terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan lebih baik setelah diberikannya perlakuan menggunakan media gambar.

References

- Cahyani, Isah, 2012. Media Pembelajaran, Jakarta : Raja Grafindo Persada Proses Belajar Mengajar, Jakarta : Bumi Aksara
- Hasan, Hasmiana 2016. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntas belajar IPA Materi Pada Siswa Kelas V SD .Jurnal Pesona Dasar. Vol. 3 No. 4 Jaya,
- Indra dan Ardat,2013. Statistik Penelitian Untuk Pendidikan. Bandung :Citapustaka Media Perintis

- Jihad, Asep dan Abdul Haris, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung : Pustaka Setia
- Juvrizal, dkk. 2013. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar. Media Instruksional, Medan : Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAINSU
- Khodijah, S. (2018). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengumuman Di Kelas IV MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan
- Mardianto, 2014. Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran, Medan : Perdana Publishing
- M Yusuf, Kadar. 2013. Tafsir Tarbawi. Jakarta: Amzah. Rohini, 2010. Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Siswa Kelas V SDN. Jurnal Educatio Vol. 5 No. 2
- Sadiman, Arief S. 2006. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Salim. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Citapustaka Media
- Sanjaya, Wina, 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Syafaruddin, dkk, 2006. Metode Penelitian, Medan : Fakultas Tarbiyah IAINSU
- Umar, Bukhari. 2012. Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis. Jakarta: Amzah, Wena.
- Made, 2013. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, 2013:213. Teknik Pengumpulan data
- Sugiyono 2002:140. Teknik Analisis Data